

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MURID KELAS IV SD INPRES PACCINONGANG  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**ANDI MULIANTI  
10540 9482 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **ANDI MULIANTI**  
NIM : 10540 9482 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil  
Belajar Matematika Murid Kelas IV SD Inpres  
Paccinangan Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim  
Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Dissahuti Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Sukriawati, M.Pd

  
Kristiawati, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
Firdaus Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM. 880914

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ANDI MULIANTI**, NIM **10540 9482 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160 /Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H / 27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 15 Dzulhijjah 1439 H  
28 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahim Rahim, SE., M.M**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**
3. Sekretaris : **Dr. Bakarullah, S.Pd**
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. Sukmawati, M.Pd**  
2. **Nurani, S.Pd., M.Pd**  
3. **Dr. Agustan S, M.Pd**  
4. **Kristiawati, S.Pd., M.Pd**

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM : 860 934



*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132*

---

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Mulianti**

NIM : **10540 9482 14**

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018  
Yang Membuat Pernyataan

**Andi Mulianti**

10540 9482 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132*

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Mulianti**  
NIM : 10540 9482 14  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat perjanjian

**Andi Mulianti**

10540 9482 14

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil.*

*Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.*

Kupersembahkan Karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung

penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

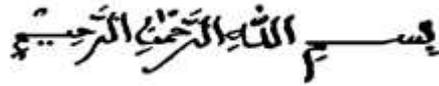
## ABSTRAK

**Andi Mulianti.2016.***Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN Inpres Paccinongang Kabupaten.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Sukmawati dan Pembimbing II Kristiawati, S.Pd.,M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Matematika murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar mempunyai perbedaan terhadap hasil belajar Matematikamurid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *posttest only control design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan media gambar dan variabel bebasnya yaitu hasil belajar Matematika murid kelas IV. Populasi penelitian adalah seluru murid kelas IV SD Inpres Paccinongang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Instrument untuk mengukur hasil belajar menggunakan post test yang berbetuk soal objektif dan urraian.. teknik analisis data menggunakan *t-test*, yang sebelumnya telah ditentukan normalitasnya.Pada pelaksanaan *kelas kontrol*diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,89 dan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,62. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif murid setelah diberi perlakuanpenggunaan media gambardengan sebelum diberikan perlakuan penggunaan media gambar kelas IV di SD Inpres Paccinongang, dengan nilai rata-rata kelas control 58,89 dan nilai kelas eksperimen 69,62.

**Kata kunci : media gambar, hasil belajar matematika**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa”**. Yang diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa proposal ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Terima kasih penulis ucapkana kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu diantaranya:

1. Ayahanda DG Mattiro dan Ibunda Baho Lolo serta semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan,

mendidik dan membiayai penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.

2. Dr. Sukmawati, M.Pd sebagai pembimbing I dan Kristiawati, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian.
3. Dr. H.Abd Rahman Rahim, SE.,MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Erwin Akib,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Irmawanty.S.Si.,M.Si, Dosen penasihat akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis.
8. Hj. Hariah, S.Pd., M,Si selaku Kepala Sekolah Dasar InpresPaccinongang Kabupaten Gowa yang telah memeberikan ijin penulis untuk meneliti.
9. Asman,S. Sos, S.Pd selaku wali kelas IV B dan Rahmadhan Saleh, S.Pd selaku wali kelas IV A Sekolah Dasar InpresPaccinongang Kabupaten

Gowa yang telah berkenan memberi bantuan, informasi, dan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian.

10. Saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama pendidikan baik berupa morol maupun materli selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 di jurusan pendidikan guru sekolah dasar terkhusus kelas M yang telah bersama-sama berusaha keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan akan menjadi sebuah kenangan yang indah.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu persatu namun tak mengurangi rasa terima kasih penulis yang setinggi-tingginya kepada mereka.

Penulismenyadari bahwa proposal ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal ini.

Harapan penulis, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, terutama penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Makassar, 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian pustaka.....	7
1. Hakikat belajar .....	7
2. Media pengajaran .....	15
3. Pembelajaran Matematika di SD.....	22
B. Kerangka pikir.....	27
C. Hipotesis .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	30
B. Rancangan Penelitian .....	30
C. Populasi dan sampel .....	31
D. Definisi operasional Variabel.....	32
E. Instrument Penelitian .....	33
F. Teknik pengumpulan data.....	34
G. Teknik analisis data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
1. Hasil belajar murid yang tidak menggunakan media gambar .....	39
2. Hasil belajar murid kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar.....	40
3. Deskripsi hasil respon murid setelah menggunakan media gambar.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
1. Skor hasil belajar kelas kontrol murid sebelum menggunakan media gambar.....	46
2. Skor hasil belajar kelas eksperimen murid setelah menggunakan media gambar.....	46
3. Hasil observasi respon murid terhadap pembelajaran matematika melalui penggunaan media gambar .....	47

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 bagan kerangka piker .....	28
Gambar 3.1 Rcangan <i>Posttest-Only Control Design</i> .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Inpres Paccinongang Kelas IV KabupatenGowa .....	32
Tabel 3. 3. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika .....	37
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajaryang tidak menggunakan media gambar Murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil kelas kontrol Murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa dengan tidak menggunakan media gambar.....	40
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil kelas kontrol murid dengan tidak menggunakan media gambar.....	41
Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Media Gambar Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.....	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Matematika siswa kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa Dengan Menggunakan Media Gambar (Kelas Eksperimen).....	43
Tabel 4.6Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil belajar kelas eksperimen murid dengan menggunakan media gambar.....	43
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Respon Murid Terhadap Penggunaan Media Gambar.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 : Media pembelajaran

Lampiran 3 : Soal post test kelas kontrol

Lampiran 4 : Kunci jawaban post test kelas kontrol

Lampiran 5 : Soal post test kelas eksperimen

Lampiran 6 : Kunci jawaban post test kelas eksperimen

Lampiran 7 : contoh lembar kerja jawaban murid kelas kontrol dan eksperimen

Lampiran 8 : Daftar hadir kelas kontrol dan kelas eksperimen

Lampiran 9 : Daftar nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen

Lampiran 10 : Analisis data deskriptif kelas kontrol dan kelas eksperimen

Lampiran 11 : Hasil analisis angket respon siswa

Lampiran 12 : Dokumentasi

Lampiran 13 : Surat permohonan izin dari LP3M

Lampiran 14 : Surat dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu

Lampiran 15 : Pemerintah kabupaten gowa badan kesatuan bangsa dan politik

Lampiran 16 : Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 17 : Kartu kontrol pelaksanaan penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan murid. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Salah satu pertanda bahwa seorang itu belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Belajar melibatkan berbagai unsur yang ada, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar. Kedua kondisi tersebut sangat intern dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Adapun unsur lain yang kita sebut sebagai unsur ekstern antara lain yang dapat berpengaruh terhadap suasana lingkungan saat belajar yaitu tersedianya media. Sistem pendidikan yang baru, menuntut faktor dan kondisi yang baru yang berkenaan dengan sarana dan prasarana fisik maupun non fisik. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, serta peralatan yang lebih lengkap dan administrasi yang teratur.

Sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok, Bangun ruang merupakan bangun yang mempunyai isi atau volume dan bisa disebut juga dengan bangun tiga dimensi karena mempunyai sisi, titik sudut dan rusuk yang saling membatasi, sisi bangun ruang tersebut menjadi ciri khas dari sebuah bangun ruang.

Hasil observasi di SD Inpres Paccinongang diketahui bahwa hasil belajar matematikamurid dalam kondisi menurun. Penyebab hasil ulangan semester gasal, sebagian dari murid tidak mampu mencapai standar nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.Hal itu disebabkan oleh pemahaman murid yang kurang terhadap materi pokok yang diajarkan. Murid cenderung pasif dalam setiap proses KBM yang dilaksanakan di dalam kelas, walaupun ada beberapa dari murid yang bersikap aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan guru.

Proses pembelajaran masih terpusat pada guru, karena guru menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran dan masih monoton sehingga membuat peserta didik merasa bosan. Selain itu, penggunaan media belajar merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar murid di sekolah, dikatakan demikian karena selama ini murid selalu belajar dengan kondisi apa adanya dengan penggunaan media yang sederhana yang mereka terima dalam kelas.Untuk itu perlu dicari solusi untuk membuat mereka menjadi tertarik dan bersemangat saat pelajaran diberikan. Langkah-langkah : a). berdoa, b). mengabsen, c). mengapresiasi, d). menyampaikan materi pokok, e). dan menyimpulkan materi yang diajarkan.

Hal inilah yang menjadi indikator, bahwa masih perlu dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu komponen yang menentukan untuk terjadinya proses belajar adalah guru dan strategi mengajar yang digunakan. Oleh karena itu guru berperan aktif menempatkan kedudukan sebagai tenaga professional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin

berkembang. Guru harus senantiasa menggunakan segala upaya termasuk menggunakan keterampilan yang dimilikinya.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan guru dan peran aktif murid dalam kegiatan pembelajaran dengan menetapkan strategi pembelajaran media gambar.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selain guru menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, guru juga memerlukan suatu media yang dapat melibatkan murid untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alternative pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran (Oemar Hamalik 1986:43). Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya (kamus besar bahasa Indonesia 2001:329). Seperti pada mata pelajaran matematika yaitu sifat-sifat bangun ruang. Misalkan: bangun ruang yaitu kubus dan balok sifat-sifat balok dan sifat-sifat kubus.

Penggunaan media dalam pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat pembantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan minat murid dan meningkatkan hasil belajar, media pembelajaran juga membantu murid meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Alasan peneliti menerapkan media gambar dalam pembelajaran matematika adalah agar pembelajaran matematikamenjadi menarik dan

menyenangkan. Melalui penerapan media gambar guru lebih mudah menyampaikan materi pelajaran kepada murid karena lebih jelas dan konkret. Selain itu, dapat membuat suasana belajar murid aktif dan kreatif dengan mengembangkan kemampuan berfikir dan lebih memberikan ruang kepada murid untuk mengalami, mencoba, merasakan serta menemukan sendiri apa yang dipelajari tentang matematika..

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yaitu “ **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah pokok penelitian adalah :

1. Seberapa besar hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV dengan menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa?
2. Seberapa besar hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV dengan yang tidak menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa?
3. Apakah ada perbedaan dari hasil belajar murid kelas IV A dengan menggunakan media gambar dan murid kelas IV B dengan tidak menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV yaitu kelompok kontrol dengan tidak menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan dari hasil belajar antara murid kelas A dan murid kelas B yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan kelas yang tidak menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah

1. Manfaat teoritis  
Diharapkan dapat memberikan solusi yang berarti bagi pengembang pendidikan dan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran matematikadengan menerapkan media gambaruntuk bahan acuan penelitian yang akandating
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi murid
    - 1) Mendorong murid untuk belajar aktif dalam suasana yang menyenangkan.

- 2) Mempermudah murid dalam memahami konsep yang dipelajari.
- 3) Mewujudkan gaya belajar murid yang tidak hanya berpusat pada verbalisme, namun dapat mengandalkan kekuatan visual atau gambar.
- 4) Mengoptimalkan hasil belajar murid.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan alternative media pembelajaran yng dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran yang menarik.
- 2) Mempermudah dalam menyampaikan materi.
- 3) Membantu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan hasil belajar murid sehingga pembelajaran tercapai.

c. Sekolah

Bagi pihak pengambil kebijakan di sekolah, khususnya Sekolah Dasar Inpres Paccinongang Kabupaten Gowadapat dijadikan kebijakan untuk mendorong para guru lebih inovatif, kreatif dan profesional dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas di kelas disertai dengan upaya peningkatan sarana dan prasarana belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakikat belajar**

###### **a. Pengertian belajar**

Belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang mulai sejak lahir sampai menutup usia. Belajar tidak hanya terjadi di dalam kelas akan tetapi dapat terjadi dimana saja ketika seseorang melakukan suatu kegiatan atau mengalami suatu kejadian dalam hidupnya. (Hamalik (2011:37) (menyatakan belajar “adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”). Tujuan belajar pada prinsipnya sama yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Dalam pengertian ini, tampak bahwa belajar lebih menekankan proses, baik proses mental, proses adaptasi dengan lingkungannya, proses melalui pengalaman, latihan maupun praktik untuk mencapai perubahan tingkah laku yang terjadi secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuannya.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku murid yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh murid sendiri. Proses belajar terjadi berkat murid memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Tindakan belajar tentang sesuatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar. (Dimiyati, 2009:7).

## **b. Pengertian hasil belajar**

Menurut Winkel (1996: 244) bahwa “berdasarkan taksonomi bloom, aspek belajar yang harus di ukur keberhasilannya adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat menggambarkan tingkah laku menyeluruh sebagai hasil belajar murid”. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus bersifat menyeluruh meliputi ketiga aspek tersebut.

Pencapaian hasil belajar dapat diukur dengan melihat prestasi belajar yang diperoleh maupun pada proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru mengharapkan hasil dari muridnya dan murid mengharapkan hasil dari dirinya sendiri dengan adanya proses interaksi edukatif tersebut. Harapan yang dikemukakan kedua pihak mengenai hasil dalam konteks belajar-mengajar sering dikenal dengan istilah prestasi belajar. Hasil belajar dan prestasi belajar ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, berbicara hasil belajar maka orientasinya adalah berbicara prestasi belajar yang diukur dengan nilai (skor) tertentu.

Pengertian hasil (prestasi) belajar dapat diketahui secara komprehensif, dengan terlebih dahulu mengetahui definisi prestasi dan belajar. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta (1986:624), prestasi diartikan sebagai “Hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan tertentu atau dengan kata lain prestasi adalah hasil yang telah dicapai berdasarkan tinggi atau rendahnya nilai hasil belajar”, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:189) prestasi diartikan sebagai “Hasil yang dicapai (dari yang

dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”. Adapun menurut Al Barry (1994:534) dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia, prestasi didefinisikan sebagai “Hasil yang telah dicapai”.

Sedangkan belajar menurut Sukardi (1983:15) adalah “suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan instinktif atau yang bersifat temporer”. Adapun Spears (Sahabuddin, 1999:85) menyatakan bahwa “Belajar adalah mengamati, mencoba sendiri beberapa hal, mendengarkan, dan mengikuti petunjuk”. Selanjutnya Abdurrahman (1993:97) menyatakan bahwa “Belajar adalah upaya manusia memobilisasikan semua sumber daya yang dimilikinya untuk memberikan jawaban yang tepat terhadap problema yang dihadapinya”. Adapun definisi belajar dapat dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:14) sebagai “Usaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman-pengalaman”.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan perilaku melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, dengan mengintegrasikan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setiap individu setelah melaksanakan usaha untuk memperoleh

pengetahuan, keterampilan dan perilaku melalui pengalaman dan interaksi edukatif dengan lingkungannya.

Jika tujuan pembelajaran dipandang sebagai suatu harapan yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, maka prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran seberapa jauh tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Jika hasil belajar merefleksikan seberapa jauh tujuan belajar telah tercapai, maka penggolongan hasil belajar dapat pula didasarkan pada penggolongan tujuan belajar sebagaimana yang termuat dalam tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus. Hal ini sebagaimana dikemukakan Nasution (1989:61) bahwa “hasil belajar murid dirumuskan sebagai tujuan intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum bidang studi”.

Dalam penelitian ini hasil belajar matematika, hanya dibatasi pengukurannya pada sejumlah indikator pembelajaran yang terkait dengan materi ajar yang diberikan dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Secara operasional, pengukuran hasil belajar menggunakan nilai atau skor setelah mengikuti tes hasil belajar murid.

Pengukuran hasil belajar (prestasi belajar) biasanya meliputi aspek kognitif yang terdiri atas sub-aspek, seperti: (1) pengetahuan berkaitan dengan kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari, (2) pemahaman berkaitan dengan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, (3) aplikasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan atau menerapkan konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru, (4)

analisis berkaitan dengan kemampuan memecah, mengurai suatu integritas dan mampu memahami hubungan antar unsur sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti, (5) sintesis berkaitan dengan kemampuan menyatukan unsur menjadi satu kesatuan yang bermakna, dan (6) penilaian berkaitan dengan kemampuan memberikan pertimbangan nilai tentang sesuatu berdasarkan kriteria yang dimilikinya (Depdiknas, 2004).

Penilaian aspek afektif walaupun sulit diamati tetapi perlu mendapat perhatian sebagai keseluruhan tingkah laku yang dimiliki murid. Aspek afektif antara lain berupa sikap, minat belajar, kebiasaan, dan kecenderungan dalam menilai terhadap suatu obyek. Untuk mengukur hasil belajar aspek afektif dapat menggunakan instrumen observasi, wawancara, penyebaran angket (Depdiknas, 2004).

Sedangkan penilaian yang berkaitan dengan aspek psikomotor adalah penilaian terhadap penampilan (*performance*) murid. Seperti halnya jenis penilaian yang lain, hakekat penilaian penampilan terutama ditentukan oleh karakteristik hasil belajar yang diukur dan mengacu kepada prosedur melakukan suatu kegiatan yang telah ditentukan kriterianya. Dalam mengukur penampilan atau keterampilan dapat diukur dari tingkat kemahirannya, ketepatan waktu penyelesaiannya, dan kualitas produk yang dihasilkan (Depdiknas, 2004).

## **1) Prinsip-prinsip Pengembangan Hasil Belajar**

Menurut Abdurrahman (1993:109) bahwa untuk mengembangkan hasil belajar murid, maka hendaknya pelajaran dikemas dalam suasana menantang, merangsang dan menggugah daya cipta murid untuk menemukan dan mengesankan. Lebih lanjut (Abdurrahman 1993:109-110) mengemukakan beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam mengembangkan hasil belajar, antara lain:

### **a) Prinsip Motivasi**

Prinsip motivasi dimaksudkan untuk merangsang daya dorong pribadi siswa melakukan sesuatu (motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik). Untuk motivasi intrinsik, gairahkanlah perasaan ingin tahu anak, keinginan mencoba dan hasrat untuk lebih memajukan hasil belajar.

### **b) Prinsip Latar atau Konteks**

Murid akan terangsang mempelajari sesuatu jika mengetahui adanya hubungan langsung pada hal-hal yang sudah diketahui sebelumnya. Guru hendaknya mengetahui apa kira-kira pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman yang sudah dimiliki murid. Dengan pengetahuan latar ini, guru dapat mengembangkan kemampuan dan hasil belajar murid.

### **c) Prinsip Sosialisasi**

Kegiatan belajar bersama dalam kelompok perlu dikembangkan di kalangan murid, karena hasil belajar akan lebih baik.

Pengelompokan murid dapat dilakukan dengan pendekatan kemampuan, tempat tinggal, jenis kelamin, dan minat. Setiap kelompok diberi tugas yang berbeda dari sumber yang sama.

d) Prinsip Belajar sambil Bekerja

Bekerja merupakan tuntutan menyatakan diri untuk berprestasi pada diri anak, karena itu berilah kesempatan mengembangkan kemampuan dan hasil belajarnya melalui kegiatan bekerja sambil belajar atau belajar sambil bekerja.

**2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Abdurrahman (1993: 114) bahwa hasil belajar murid secara pokok dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Faktor internal terdapat pada diri murid itu sendiri, yang meliputi faktor fisiologis-biologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi yang berada di luar murid yang terdiri atas faktor keluarga atau rumah tangga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Lebih luas Winkel (1996:135) mengemukakan bahwa keadaan awal murid juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid, yang meliputi:

- a) Pribadi murid, yang mencakup hal-hal seperti taraf intelegensi, daya kreatifitas, kemampuan berbahasa, kecepatan belajar, kadar motivasi belajar, sikap terhadap tugas belajar, minat dalam belajar, perasaan dalam belajar, kondisi mental dan fisik.

- b) Pribadi guru, yang mencakup hal-hal seperti sifat-sifat kepribadian, penghayatan nilai-nilai kehidupan, motivasi kerja, keahlian dalam penguasaan materi dan penggunaan prosedur-prosedur didaktis, gaya memimpin, dan kemampuan bekerjasama dengan tenaga pendidik lainnya.
- c) Struktur jaringan hubungan sosial di sekolah, yang mencakup hal-hal seperti sistem sosial, status sosial murid, interaksi sosial antarmurid dan antara guru dengan murid, serta suasana dalam kelas.
- d) Sekolah sebagai institusi pendidikan, yang mencakup hal-hal seperti disiplin sekolah, pembentukan satuan-satuan kelas, pembagian tugas di antara para guru, penyusunan jadwal belajar, dan hubungan dengan orang tua murid.
- e) Faktor-faktor situasional, yang mencakup hal-hal seperti keadaan sosial ekonomis, keadaan sosio-politik, keadaan musim dan iklim, regulasi terhadap pengelolaan pendidikan.

## **2. Media Pengajaran**

### **a. Pengertian Media Pengajaran**

Dalam proses belajar selalu terjadi interaksi antara individu yang belajar dengan sumber belajarnya. Sumber belajar dapat berupa guru, lingkungan, buku atau bahkan antar teman sejawat. Hasil belajar dapat diamati melalui terjadinya perubahan tingkah laku, sebagai akibat terjadinya interaksi dengan lingkungannya, sumber belajar, atau media belajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Memang media merupakan perantara atau pengantar suatu pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.

Adapun Ibrahim dan Syaodih (2003: 112) menyatakan bahwa "media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan murid, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar". Sedangkan menurut Winkel (1996: 285) bahwa "ada pengarang yang mengartikan media pengajaran secara luas, yakni setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada murid untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap". Dengan demikian, tenaga pengajar, buku pelajaran dan gedung sekolah menjadi suatu media pengajaran.

Sedangkan De Corte (Winkel, 1996: 285) menyatakan bahwa "media pengajaran adalah suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang

digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai tujuan intruksional”.

Sehingga, dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli pendidikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim pesan (guru) ke penerima pesan (murid), yang dapat berupa perangkat lunak atau perangkat keras, berisi pesan atau informasi pembelajaran yang biasanya disajikan dengan menggunakan bahan dan peralatan.

#### **b. Jenis-jenis Media Pengajaran**

Terdapat beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, sebagaimana dikemukakan Harjanto (2005: 237), yaitu:

- 1) Media grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, filmstrip, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan.

Aneka ragam media pengajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Brets (Ibrahim dan Syaodih, 2003: 114) membuat klasifikasi berdasarkan adanya tiga ciri, yaitu (*audio*), bentuk (*visual*), dan gerak (*motion*). Atas dasar tersebut Brets mengemukakan beberapa kelompok media, sebagai berikut:

- 1) Media *audio-motion-visual*, yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk objektif yang dapat dilihat. Media semacam ini paling lengkap. Jenis media yang termasuk kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.
- 2) Media *audio-still-visual*, yakni media yang mempunyai suara, objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan, seperti filmstrip bersuara, slide bersuara, dan rekaman televisi dengan gambar tak bergerak (*television still recordings*).
- 3) Media *audio-semi motion*, media yang mempunyai suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh. Salah satu contoh dari media jenis ini ialah papan tulis jarak jauh atau *teleblackboard*.
- 4) Media *motion-visual*, yakni media yang mempunyai gambar objek bergerak, tapi tanpa mengeluarkan suara, seperti film bisu yang bergerak.
- 5) Media *still-visual*, yakni ada objek namun tidak ada gerakan, seperti film strip dan slide tanpa suara.

- 6) Media audio, hanya menggunakan suara, seperti radio dan audio tape.
- 7) Media cetak, yang tampil dalam bentuk bahan-bahan tercetak/tertulis seperti buku, modul, pamflet.

Dari beberapa jenis atau ragam media tersebut di atas, salah satu media yang sudah lazim digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media gambar.

### **c. Media Gambar**

Media gambar atau foto yang fungsinya untuk menarik perhatian, memperjelas sajian dan ide, mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan bila tidak digambar atau difoto. Seperti halnya media lain, gambar berfungsi sebagai pengganti benda aslinya. Jika benda atau peristiwa yang sebenarnya itu tidak mungkin didatangkan di ruang belajar, maka biasanya digunakan gambar sebagai penggantinya.

Berdasarkan Buku Petunjuk Pengembangan Media Pembelajaran (Depdiknas, 2006: 34) memberikan syarat-syarat yang harus diperhatikan untuk memilih media gambar antara lain:

- 1) Gambar sebaiknya autentik, alami.
- 2) Sederhana, tetapi komposisi mampu menunjukkan inti pokok materi.
- 3) Ukuran yang relatif tetapi dapat terukur dengan mendampinkan gambar yang telah dikenal anak.
- 4) Gambar bersifat dinamis, sehingga menarik.

- 5) Gambar karya murid dapat dipakai dan itu lebih baik, karena ada kebanggaan tersendiri.
- 6) Gambar menunjang tercapainya tujuan di samping ada nilai seninya agar lebih menarik.

Adapun keuntungan dan kelemahan menggunakan media gambar sebagai alat peraga menurut Ibrahim dan Syaodik (2003: 115-166) adalah:

- 1) Keuntungannya media gambar adalah:

Keuntungan dari media cetak ini, di samping relatif murah pengadaannya, juga lebih mudah dalam penggunaannya, dalam arti tidak memerlukan peralatan khusus, serta lebih luwes dalam pengertian mudah digunakan, dibawa atau dipindahkan.

- 2) Kelemahan media gambar adalah:

Kelemahan dari media ini, terutama jika kurang dirancang dengan baik, cenderung untuk membosankan. Di samping itu, media ini kurang dapat memberikan suasana yang "hidup" bagi murid-murid.

#### **d. Fungsi dan Manfaat Media Gambar**

Media mempunyai fungsi yang jelas untuk menghindari atau memperkecil gangguan komunikasi penyampaian pesan pembelajaran. Menurut Amir (2001: 21) bahwa secara garis besar fungsi media dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Menghindari terjadinya verbalisme
- 2) Membangkitkan minat/motivasi

- 3) Menarik perhatian murid
- 4) Mengatasi keterbatasan: ruang, waktu dan ukuran
- 5) Mengaktifkan murid dalam kegiatan belajar
- 6) Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar

Adapun Harjanto (2005: 243-244) mengemukakan beberapa manfaat penggunaan media pengajaran khususnya gambar, antara lain:

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para murid dan memungkinkan murid menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga murid tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 3) Murid lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

#### **e. Kelayakan Media Pengajaran**

Dalam menggunakan media pengajaran sebagai alat komunikasi khususnya dalam proses belajar mengajar, maka harus didasarkan pada kelaikan pemilihan yang objektif. Sebab penggunaan media pengajaran tidak hanya sekadar menampilkan program pengajaran di dalam kelas, karena harus dikaitkan dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai, strategi kegiatan belajar mengajar dan kualitas (bahan) media itu sendiri.

Menurut Harjanto (2005: 238-239), pemilihan sekaligus pemanfaatan media pengajaran perlu mempertimbangkan kelayakannya, sebagai berikut:

##### **a. Tujuan**

Media hendaknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.

##### **b. Keterpaduan (validitas)**

Tepat dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari.

##### **c. Keadaan murid**

Kemampuan daya pikir dan daya tangkap murid dan besar kecilnya kelemahan murid perlu dipertimbangkan.

##### **d. Ketersediaan**

Pemilihan perlu memperhatikan ada atau tidak media yang tersedia di perpustakaan (sekolah) serta mudah sulitnya diperoleh.

e. Mutu teknis

Media harus memiliki gambar yang jelas dan dengan kualitas yang baik.

f. Biaya

Pertimbangkan bahwa biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang dicapai serta ada kesesuaian atau tidak.

### **3. Matematika**

#### **a) Pengertian Matematika**

Kata matematika berasal dari perkataan Latin matematika yang mulanya diambil dari kata Yunani “mathematike” yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (knowledge, science). Kata mathematike berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Menurut Rizal (2011) matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Jhonson (Alfian, 2011: 32) mengemukakan “matematika adalah bahasa simbolis yang berfungsi praktisnya untuk mengesksesikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritasnya adalah untuk memudahkan berfikir seseorang”.

Pernyataan yang sama dikemukakan oleh Lerner (Alfian, 2011: 33) bahwa “matematika adalah bahasa simbolis sekaligus bahasa universal yang memungkinkan manusia ,memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas”.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, jelas bahwa matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang kuantitas atau berhitung.

#### **b) Alasan Pembelajaran Matematika**

1) Menurut Cornelius (2011: 48) ada lima alasan sehingga matematika diajarkan di sekolah, yaitu:

- a. sarana berpikir yang jelas dan logis.
- b. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.
- c. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman
- d. Sarana untuk mengembangkan kreativitas.
- e. Sarana peningkatan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Cockroft (Haderiani, 2005: 19) memberikan enam alasan sehingga matematika diajarkan di seklah. Yaitu:

- a) Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
- b) Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai.
- c) Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas.
- d) Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
- e) Meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan.
- f) Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada murid mulai jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika sangat penting diajarkan di sekolah dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir murid secara kuantitatif, baik dalam penjumlahan, pengukuran, perkalian, maupun pembagian.

**c) Hasil belajar matematika**

Proses belajar yang dialami oleh murid menghasilkan perubahan-perubahan dibidang pemahaman, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar murid, tes atau tugas yang dibebankan kepada guru. Bercermin kepada prestasi belajar murid, guru harus selalu mengadakan perbaikan-perbaikan pengajarannya baik metode maupun penguasaan materi yang akan diajarkan. Hasil yang diperoleh dari penilaian hasil belajar murid baik individual maupun kelompok di dalam

kelasnya, akan menggambarkan kemajuan yang telah dicapainya selama periode tertentu.

Hasil belajar matematika merupakan puncak dari proses belajar. Cara menilai hasil belajar matematika biasanya menggunakan tes. Tujuan dari tes tersebut adalah mengukur hasil belajar yang dicapai murid dalam mempelajari matematika. Di samping itu tes juga dipergunakan untuk menentukan seberapa jauh pemahaman materi yang telah dipelajari, karena itu tes dapat digunakan sebagai penilaian 40iagnostic, formatif, sumatif dan penentuan tingkat pencapaian.

Keberhasilan seseorang mempelajari matematika tidak hanya dipengaruhi minat, kesadaran, kemauan, tetapi juga bergantung pada kemampuannya terhadap matematika serta diperlukan keterampilan intelektual, misalnya keterampilan berhitung. Hasil yang dimaksud adalah tingkat penguasaan untuk mengukur hasil belajar sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif disesuaikan dengan taraf kognitif murid.

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Nur Ikhwan (2008) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Intelegensi dan penguasaan anak tentang materi yang akan dipelajari.
- b. Adanya kesempatan yang diberikan oleh anak.
- c. Motivasi.

d. Usaha yang dilakukan oleh anak.

**d) Penelitian Yang Relevan**

1. Yulianto. 2010. “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa di Kelas V SDN 4 Pare-pare” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Dari hasil penelitian menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri setiap siklus mengalami peningkatan sangat baik dari tahap pratindakan ketindak siklus I yang mana presentase ketuntasan belajar pada tahap pratindakan 65,10% meningkat menjadi 69,80%, siklus II menjadi 73,40% dan siklus III 76,44%.
2. Riska 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan di Kelas 3 SD Inpres 3/77 Ujung Lamuru Kec. Lappariaja Kabe” Jursan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguran dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil peneliti menunjukkan bahwa peningkatang keterampilan menulis karangan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil menulis karangan pada *presest* dan *posttet*. Hasil tes sebelum perlakuan (*pretest*) mencapai rata-rata mencapa sebesar 53,84% dan setelah perlakuan (*posttest*)meningkat menjadi 72,5%.
3. Haslinda.2016. “Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Dilengkapi Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Rangka Manusia Murid Kelas IV SD Negeri Bette Kab. Barru”. Jurusan Pendidikan Sekolah

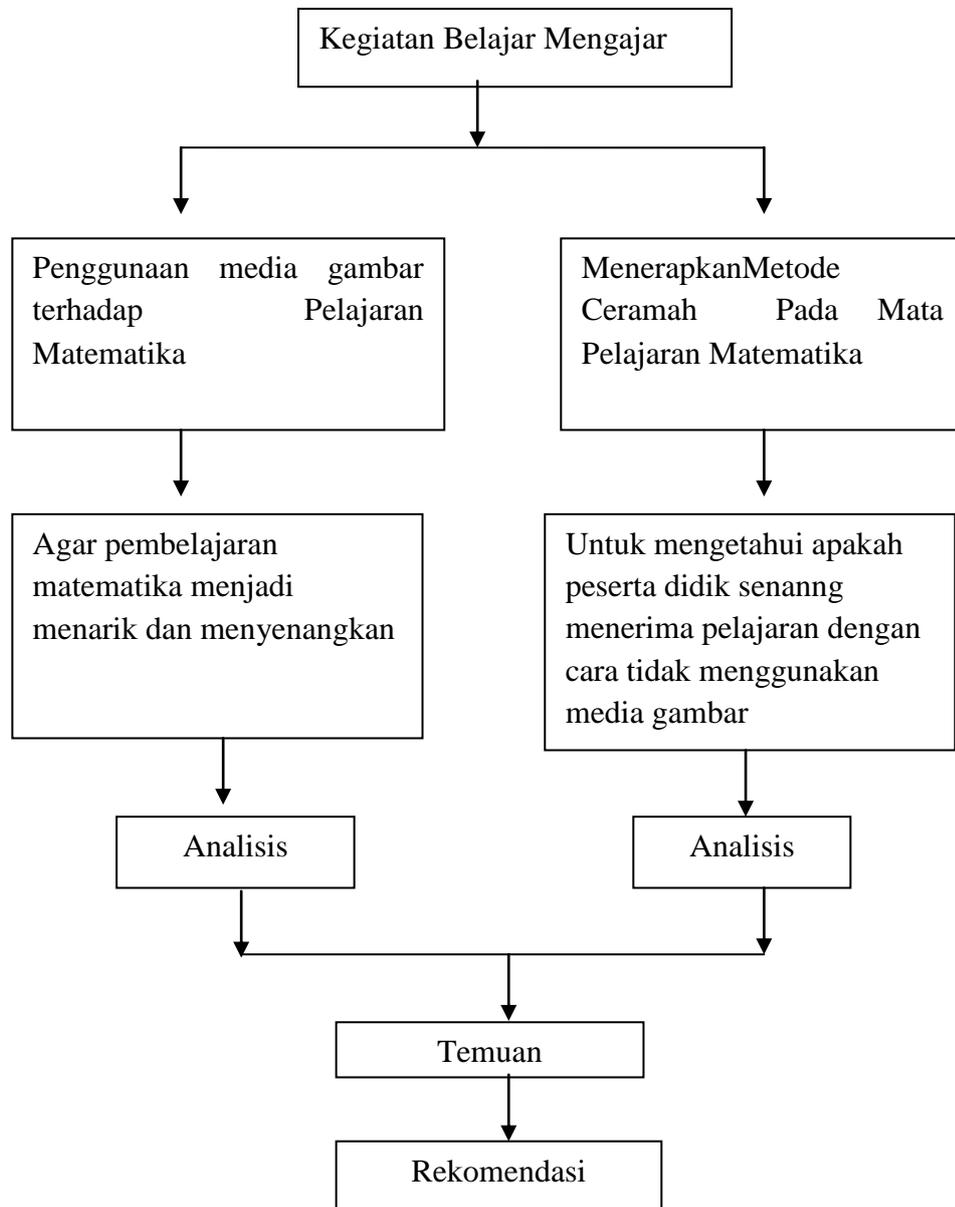
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitian dan analisis telah terbukti bahwa hasil belajar pre tes diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,557 dan  $t_{tabel}$  1,753. Sedangkan dari hasil perhitungan hasil belajar post tes diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,846 dan  $t_{tabel}$  1,753. Hasil pengujian bahwa nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## **B) Kerangka Pikir**

Pembelajaran adalah suatu proses dimana seorang guru harus cukup banyak mengenal media, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi yang mudah dan sudah ada secara natural yang harus di rancang sendiri oleh seorang guru, salah satu yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media gambar. Selain itu, dengan bantuan media pembelajaran yang efektifitas untuk murid adalah media gambar. Media gambar adalah media yang mempunyai unsur gambar sehingga memudahkan siswa untuk menganalisis suatu pembelajaran khususnya pembelajaran ilmu pengetahuan Matematika, dalam menentukan suatu hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut

### Bagan Kerangka Pikir



**Gambar 2.1** bagan kerangka pikir

### C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika murid kelas IV di SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa”.

$H_0$  : Hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih tinggi dari pada hasil belajar murid yang tidak menggunakan media gambar.

$H_1$  : Hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih rendah dari yang tidak menggunakan media gambar.

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar murid yang diajar dengan menggunakan media gambar.

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar murid yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar.

### BAB III

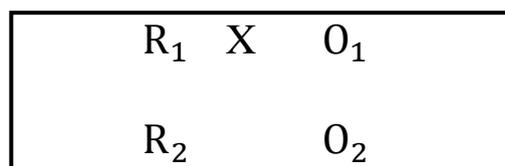
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen. Eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Sugiyono (2015: 72). Dalam penelitian ini, menggunakan true- eksperimen (eksperimen sebenarnya), karena dalam desain ni peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk design eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control design*. Kelas yang di beri perlakuan adalah kelas IV A dan kelas yang tidak diberi perlakuan adalah kelas IV B.

##### B. Rancangan Penelitian

Design Penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design* yang merupakan salah satu bentuk dari *True Experimental Design* .Rancangan Design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R).Kelompok yang diberi perlakuan atau disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan atau kelompok control.



Gambar 3.1 Rancangan *Posttest-Only Control Design*

Sumber: Sugiyono, 2015

Keterangan :

$R_1$  : murid kelas IV sebagai kelas eksperimen setelah diberi penggunaan media gambar.

$R_2$  : murid kelas IV sebagai kelas control tidak diberi penggunaan media gambar.

X : perlakuan berupa media gambar.

$O_1$  : hasil posttest untuk mengetahui hasil belajar matematika pada kemampuan pemahaman setelah diberi penggunaan media gambar.

$O_2$  : hasil posttest untuk mengetahui hasil belajar matematika pada kemampuan pemahaman setelah yang tidak diberi penggunaan media gambar.

$O_1 \& O_2$  : perbedaan hasil belajar murid diberi perlakuan dan tanpa diberi perlakuan.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2013: 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah Murid Kelas IV Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa dengan jumlah 54 orang yang tersebar dalam 2 kelas. Untuk lebih jelasnya terdapat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian Inpres Paccinongang Kelas IV  
Kabupaten Gowa**

No.	Populasi Penelitian
Kelas Murid	
1.IV.A	27 orang
2.IV.B	27 orang
Jumlah	54 orang

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV yang terdiri dari 2 kelas yaitu murid kelas IV A sebanyak 27 orang sebagai kelas eksperimen dan murid kelas IV B sebanyak 27 orang sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

## D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Matematika sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah peningkatan hasil belajar murid sebagai variabel terikat (*independen*).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau yang digunakan sebagai alat untuk menyajikan materi dalam proses belajar mengajar.

2. Hasil belajar murid adalah skor hasil pengukuran yang diperoleh murid melalui tahap evaluasi yang dilakukan pada pertemuan terakhir yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan murid terhadap materi pelajaran.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah

1. untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.
2. untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh murid kelas IV yaitu kelompok kontrol dengan tidak menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.
3. untuk mengetahui adanya perbedaan dari hasil belajar antara murid kelas A dan murid kelas B yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan kelas yang tidak menggunakan media gambar SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. RPP digunakan untuk memandu proses pembelajaran dalam menerapkan metode pembelajaran.

Menurut Arikunto (2013: 1923) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini

berbentuk soal essay sebanyak 10 butir soal. Tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah akhir pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar Matematika untuk mendapatkan skor hasil belajar Matematika.

1) Tes Hasil Belajar

Lembar ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

2) Lembar observasi aktivitas murid

Lembar ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan murid dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

3) Angket respon murid

Angket respon murid ini untuk mengetahui seberapa banyak yang suka pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar dan seberapa banyak yang tidak menyukai dengan tidak menggunakan media gambar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah observasi dan instrumen berupa tes berbentuk pilihan ganda dan essay. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi ke sekolah dan berkonsultasi dengan guru mengenai kelas yang akan digunakan, waktu penelitian, keadaan murid serta materi pelajaran yang akan diteliti.

2. Peneliti memberikan tindakan berupa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Matematika pada kelas eksperimen dan menerapkan metode ceramah dalam Matematika pada kelas kontrol.
3. Peneliti memberikan tes pada akhir pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Hasil tes dari kedua kelas inilah yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *control* dengan nilai *eksperimen*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *Posttest-Only Control Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- $NA = \frac{SP}{SM} \times 100$

Ket: NA = Nilai Akhir

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

- $R = \text{SkorT} - \text{SkorR}$

Ket: R = Rentang Nilai

SkorT = Skor Tertinggi

SkorR = Skor Terendah

- $i = 1 + 3.3 \log n$

- $Ki = \frac{R}{i} + 1$

Ket: Ki = Kelas Interval

R = Rentang Nilai

i = Interval

**Tabel 3. 3. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika**

<b>Tingkat Penguasaan (%)</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mencari keefektifan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Belajar Murid Yang Tidak Menggunakan Media Gambar

Data skor hasil kelas control Murid dengan tidak menggunakan media gambar pada Murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Selanjutnya analisis statistik deskriptif terhadap nilai tes kelas control dengan tidak menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar yang tidak menggunakan media gambar Murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.

Statistik	Nilai Statistik
Skor ideal	75
Skor terendah	30
Skor tertinggi	75
Rentang skor	45
Skor rata-rata	58,89
Standar deviasi	12,036

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar kelas kontrol Murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa sebelum diajar

dengan tidak menggunakan media gambar diperoleh skor rata-rata hasil kelas kontrol sebesar 58,89 dari skor ideal 75.

Apabila nilai hasil belajar Murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa pada kelas kontrol tidak menggunakan media gambar dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil kelas kontrol Murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa dengan tidak menggunakan media gambar.**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
<b>1</b>	0 – 54	Sangat rendah	7	25,93%
<b>2</b>	55 – 64	Rendah	7	25,93%
<b>3</b>	65 – 79	Sedang	13	48,15%
<b>4</b>	80 – 89	Tinggi	0	0%
<b>5</b>	90 – 100	Sangat tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol murid dengan tidak menggunakan media gambar sebesar 58,89 dengan standar deviasi 12,036 dari skor ideal 75, termasuk dalam kategori tidak sinkron.

Selanjutnya data skor hasil belajar kelas kontrol murid dengan tidak menggunakan media gambar dianalisis berdasarkan KKM 70, pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil kelas kontrol muriddengan tidak menggunakan media gambar**

<b>Interval skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$0 \leq x \leq 65$	Tidak Tuntas	20	74,07%
$65 < x \leq 100$	Tuntas	7	25,93%

Dari Tabel 4.3 terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 orang (74,07%) sedangkan siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 7 orang (25,93%), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media gambar belum mencapai ketuntasan klasikal.

## **2. Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Media Gambar**

Data hasil belajar kelas eksperimen murid dengan menggunakan media gambar pada murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Media Gambar Murid Kelas IV SD Inpres PaccinongangKabupaten Gowa.**

Statistik	Nilai Statistik
Skor ideal	75
Skor terendah	30
Skor tertinggi	75
Rentang skor	45
Skor rata-rata	69,63
Standar deviasi	9,499

(Sumber: Data olah)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat digambarkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media gambarmuridkelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowasebagai berikut:

Gambaran tingkat hasil belajar murid kelas eksperimensetelahdiajar dengan menggunakan media gambardengan Skor rata-rata hasil belajar murid setelah diajar dengan menggunakan media gambar sebesar 69,63dari skor ideal 75.

Apabila nilai hasil belajar murid kelas IV SD Inpres PaccinongangKabupaten Gowa setelah menggunakan media gambar dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Matematika siswa kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa Dengan Menggunakan Media Gambar (Kelas Eksperimen).**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0– 54	Sangat rendah	1	3,70%
2	55– 64	Rendah	3	11,11%
3	65 – 79	Sedang	23	85,14%
4	80 – 89	Tinggi	0	0%
5	90 – 100	Sangat tinggi	0	0%
Jumlah			<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimenmurid setelah menggunakan media gambar sebesar 69,62 dengan standar deviasi 9,499dari skor ideal 75, termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya data skor hasil belajar kelas eksperimen murid setelah pembelajaranMatematika dengan menggunakan media gambar dianalisis berdasarkan KKM 70 pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil belajar kelas eksperimen muriddengan menggunakan media gambar

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x \leq 65$	Tidak Tuntas	7	25,93%
$65 < x \leq 100$	Tuntas	20	74.07%

Dari Tabel 4.6 di atas terlihat bahwa murid yang tidak tuntas sebanyak 7 orang (25,93%) sedangkan murid yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 20 orang (74,07%), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa setelah diterapkan pembelajaran Matematika melalui penggunaan media gambar mencapai ketuntasan klasikal.

### 3. Deskripsi Hasil Respon Murid Setelah menggunakan media gambar

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon murid adalah angket respon murid. Hasil analisis data respon murid terhadap penggunaan media gambar yang diisi oleh 27 murid ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Respon Murid Terhadap Penggunaan Media Gambar

No	Aspek yang Direspon	Respon Siswa		Presentase (%)	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Apakah anda senang belajar matematika	25	2	92,59	7,41
2.	Apakah anda senang berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran berlangsung.	25	2	92,59	7,41
3.	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS.	25	2	92,59	7,41
4.	Apakah anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya	27	0	100	0

	terhadap masalah yang belum dipahami.				
5.	Apakah anda senang jika dipanggil oleh guru untuk mepresentasikan jawaban kelompok.	24	3	88,89	11,11
6.	Apakah anda senang menanggapi jawaban dari kelompok lain.	15	12	55,56	44,44
7.	Apakah anda senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran.	24	3	88,89	11,11
8.	Apakah anda senang dengan cara guru mengajar dengan pendekatan <i>Media Gambar</i>	25	2	92,59	7,41
9.	Apakah anda senang dengan suasana pembelajaran pendekatan <i>Media Gambar</i>	25	2	92,59	7,41
10.	Apakah anda senang jika diterapkan cara pembelajaran seperti ini pada pembelajaran berikutnya.	27	0	100	0
<b>Rata-rata</b>		<b>24,2</b>	<b>2,8</b>	<b>989,29</b>	<b>103,71</b>

Sumber: Data olah

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa pada indikator (1) 25murid atau (92,59%) senang belajar Matematika dan 2 murid atau (7,41%) tidak senang belajar Matematika, 25muridatau (92,59%) pada indikator (2) senang berdiskusi dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung dan 2 murid atau (7,41%),

pada indikator (3) 25murid atau (92,59%) senang mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS dan 2 murid atau (7,41%) tidak senang mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS, pada indikator (4) 27murid (100%) senang jika guru memberikan kesempatan bertanya terhadap masalah yang belum dipahami, pada indikator (5) 24murid (88,89%) senang jika dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan jawabannya dan 3 murid atau (11,11%) tidak senang jika dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan jawaban-nya, pada indikator (6) 15murid (55,56%) senang menanggapi jawaban dari teman dan 12 murid atau (44,44%) tidak senang menanggapi jawaban dari temannya, pada indikator (7) 24murid (88,89%) senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran dan 3 murid atau (11,11%) tidak senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran, pada indikator (8) 25murid (92,59%) senang dengan cara guru mengajar dengan menggunakan media gambar dan 2 murid atau (7,41%) tidak senang dengan cara guru mengajar dengan menggunakan media gambar, pada indikator (9) 25murid (92,59%) senang dengan menggunakan media gambar dan 2 murid atau (7,41%) tidak senang dengan menggunakan media gambar, dan pada indikator (10) 27murid (100%) senang jika diterapkan cara pembelajaran seperti ini pada pembelajaran berikutnya. Hasil analisis data respon murid terhadap pelaksanaan Pembelajaran Matematikadengan menggunakan media gambarmenunjukkan bahwa rata-rata respon positif yang diberikan murid899,29%. Dapat disimpulkan bahwa respon murid dalam Pembelajaran Matematikadengan menggunakan media gambaradalah positif.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan hasil analisis statistik deskriptif tentang skor hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen murid, aktivitas murid dengan menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar, keterlaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar dan yang tidak menggunakan media gambar, serta respon murid terhadap pembelajaran media gambar dan tidak menggunakan media gambar. Keempat aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Murid dengan tidak Menggunakan Media Gambar**

Hasil analisis data skor hasil belajar murid kelas kontrol sebelum pembelajaran Matematika dengan tidak menggunakan media gambar bahwa 20 murid (74,07%) murid tidak mencapai KKM dan 7 murid (25,93%) yang memenuhi KKM, dengan kata lain skor hasil belajar kelas kontrol murid sebelum menggunakan media gambar sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

### **2. Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Murid dengan Menggunakan Media Gambar**

Hasil analisis data skor hasil belajar kelas eksperimen murid setelah pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar menunjukkan

bahwa terdapat 20 murid (74,07%) siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan 7 murid (25,93%) tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar kelas eksperimen murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa setelah menggunakan media gambar tergolong tinggi.

### **3. Hasil Observasi Respon Murid Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Gambar**

Hasil analisis data respon murid terhadap pelaksanaan Pembelajaran Matematika melalui penggunaan media gambar menunjukkan bahwa rata-rata respon positif yang diberikan siswa 89,29 %.

Dapat disimpulkan bahwa respon murid dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar adalah positif.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis data skor hasil *kelas kontrol* murid setelah pembelajaran Matematikadengan menggunakan media gambar menunjukkan bahwa terdapat 7murid (25,93%) murid yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan 20murid (74,07 %) tidak memenuhi KKM.
2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas murid menunjukkan bahwa kedelapan aspek yang diamati memenuhi kriteria efektif, persentase aktivitas murid yang diamati selama 6kali pertemuan adalah 84,71% positif.
3. Respon murid dengan rata-rata respon positif yang diberikan siswa 89,29 % dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar adalah positif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media gambardan tidak menggnakan media gambar terbukti bahwa ada perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen
2. Hasil analisis data skor hasil kelas kontrol murid sebelum pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar pada materi bangun ruang dan menunjukkan bahwa 20murid (74,07%)murid tidak mencapai KKM dan 7murid (25,93%) yang memenuhi KKM.
3. Hasil analisis data skor hasil kelas eksperimen murid setelah pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar menunjukkan bahwa terdapat 20murid (74,07%)siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan 7 murid (25,93%) tidak memenuhi KKM.
4. Hasil pengamatan terhadap aktivitas murid menunjukkan bahwa kedelapan aspek yang diamati memenuhi kriteria efektif, persentase aktivitas murid yang diamati selama 6kali pertemuan adalah 84,71% positif.
5. Respon murid dengan rata-rata respon positif yang diberikan murid899,29 %. dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan aplikasinya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar dan tidak menggunakan media gambar dapat menuntun dan mengarahkan murid dalam proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.
2. Sebagai tindak lanjut penerapan penggunaan media gambar dan tidak menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan keluwesan murid untuk berekspresi dan berkreasi untuk dapat menemukan sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 1993. *Pengelolaan Pengajaran*. Ujung Pandang: PT. Bintang Selatan.
- Al Barry, MD. 2001. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arkola.
- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cornelius. (online) [http:// one.indoskripsi.com](http://one.indoskripsi.com). Diakses, 7 Agustus 2011
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *teori-teori & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penilaian Ranah Kognitif*. Jakarta: Dikdasmen Depdiknas.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2011. *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haslinda. 2016. "Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Dilengkapi Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Rangka Manusia Murid Kelas IV SD Negeri Bette Kab. Barru." Skripsi. Makassar. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ibrahim dan Syaodih, N. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Riska. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan di kelas 3 SD Inpres 3/77 Ujung Lmuru Kec. Lappariaja Kabe." Skripsi. Makassar. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sahabuddin. 1999. *Mengajar dan Belajar; Dua Aspek dari Suatu Proses yang Disebut Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13
- Sukardi, D.K. 1983. *Bombingan dan Penyuluhan Belajar di sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

Yulianto.2010."Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa dikelas V SDN 4 Parepare."Skripsi.Makassar. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Sekolah** : SD Inpres Paccinongang  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : IV (Empat) /2 (dua)  
**Alokasi waktu** : 4 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi :**

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**B. Kompetensi Dasar**

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

**C. Tujuan Pembelajaran\*\***

Peserta didik dapat :

- Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin ( *Discipline* ),**  
**Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )**  
Tekun ( *diligence* ) dan Tanggung jawab ( *responsibility* )

**D. Materi Ajar**

- sifat-sifat bangun ruang sederhana

**E. Metoda Pembelajaran**

- deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- ekspositori (menerangkan)
- tanya jawab
- latihan

**F. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - Memberi salam
  - Berdoa sesuai keyakinan masing-masing
  - Apersepsi
  - Mengingat kembali konsep sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus
- Kegiatan Inti
  - 📖 **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan pengamatan
- ☞ Demonstrasi dalam menggambar bangun ruang balok dan kubus beserta jaring-jaringnya
- ☞ Tanya jawab
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memberikan latihan soal
- ☞ Memberikan soal Pekerjaan Rumah
- ☞ Menutup pelajaran

### **G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku Pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4,
- Matematika SD untuk Kelas IV 4B,

### **H. Penilaian**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
---------------------------------	------------------	------------------	-----------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyebutkan dan menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan</li> <li>○ Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sebutkan dan menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan</li> <li>○ Gambarkanlah dan membuat berbagai jaring</li> </ul>
---	-----------------------------	------------------------------	---

### Format Kriteria Penilaian

#### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

8.						
----	--	--	--	--	--	--

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Makassa, 23 Mei 2018**

**Mengetahui**

**Guru Kelas IV B**

**Peneliti**

**Asman, S. Sos, S.Pd**

**Nip. 19670801 199503 1 003**

**Andi Mulianti**

**NIM. 10540948214**

**Disetujui**

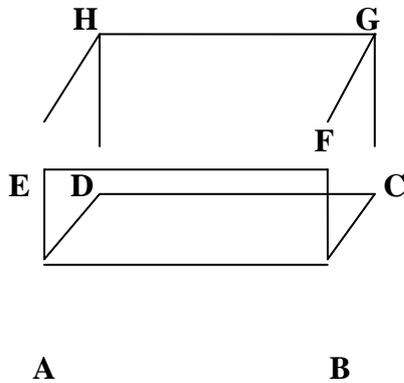
**Kepala Sekolah**

**Hj. Hariah, S.Pd., M,Si**

**Nip : 197101301993032003**

## MATERI AJAR

### A. Sifat-sifat Balok



Perhatikan bangun ruang di samping!

Balok terdiri dari :

6 bidang sisi, yaitu :

Sisi bawah ABCD

sisi kanan BCGF

Sisi atas EFGH

sisi depan ABFE

Sisi kiri ADHE

sisi belakang DCGH

8 Titik Sudut, yaitu :

Titik sudut A, B, C, D, E, F, G, dan H.

12 rusuk, yaitu :

Rusuk AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, EF, FG, GH, dan HE.

Setelah bagian-bagian dari balok dipahami sekarang kita perhatikan sifat-sifat balok.

- Terdapat 3 pasang sisi yang sama luasnya, yaitu ;  
Sisi bawah ABCD = sisi atas EFGH

Sisi kiri ADHE = sisi kanan BCGF

Sisi depan ABFE = sisi belakang DCGH

- Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar ( $//$ ), yaitu :

Sisi bawah ABCD  $//$  sisi atas EFGH

Sisi kiri ADHE  $//$  sisi kanan BCGF

Sisi depan ABFE  $//$  sisi belakang DCGH

- Terdapat 3 pasang rusuk yang sama panjang, yaitu :

Rusuk AB = rusuk DC = rusuk EF = rusuk HG

Rusuk AE = rusuk BF = rusuk CG = rusuk DH

Rusuk AD = rusuk BC = rusuk FG = rusuk EH

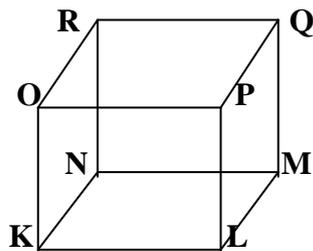
- Terdapat 3 pasang rusuk yang sejajar ( $//$ ), yaitu :

Rusuk AB  $//$  rusuk DC  $//$  rusuk EF  $//$  rusuk HG

Rusuk AE  $//$  rusuk BF  $//$  rusuk CG  $//$  rusuk DH

Rusuk AD  $//$  rusuk BC  $//$  rusuk FG  $//$  rusuk EH

## B. Sifat-sifat Kubus



Pernahkah kalian bermain ular tangga?

Permainan ular tangga menggunakan "dadu" yang bentuknya seperti kubus. Perhatikan bangun ruang kubus di atas!

Kubus terdiri dari :

6 bidang sisi, yaitu :

Sisi bawah KLMN

Sisi atas OPQR

Sisi kiri KNRO

Sisi kanan LMQP

Sisi depan KLPO

Sisi belakang NMQR

8 titik sudut, yaitu :

Titik sudut K, L, M, N, O, P, Q, dan R

12 rusuk, yaitu :

Rusuk KL, LM, MN, NK, KO, LP, MQ, NR, OP, PQ, QR, dan RO

Setelah bagian-bagian dari kubus dipahami sekarang kita perhatikan sifat-sifat kubus.

- Terdapat 6 sisi yang sama luasnya, yaitu :

Sisi KLMN = OPQR = KNRO = LMQP = KLPO = NMQR

- Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar (//), artinya jika dua sisi diperpanjang tidak akan berpotongan, yaitu :

Sisi bawah KLMN // sisi atas OPQR

Sisi kiri KNRO // sisi kanan LMQP

Sisi depan KLPO // sisi belakang NMQR

- Terdapat 3 pasang rusuk yang sejajar (//), artinya jika dua rusuk diperpanjang tidak akan berpotongan, yaitu ;

Rusuk KL // rusu MN // rusuk QR // rusuk OP

Rusuk KO // rusuk LP // rusuk MQ // rusuk NR

Rusuk KN // rusuk LM // rusuk PQ // rusuk OR

- Kedua belas rusuknya sama panjang, yaitu :

Rusuk KL = LM = MN = NK = KO = LP = MQ = NR = OP = PQ  
= QR = RO

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Sekolah** : SD Inpres Paccinongang  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : IV (Empat) /2 (dua)  
**Alokasi waktu** : 4 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi :**

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**J. Kompetensi Dasar**

8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

**K. Tujuan Pembelajaran\*\***

Peserta didik dapat :

- Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin ( *Discipline* ),**  
**Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )**  
Tekun ( *diligence* ) dan Tanggung jawab ( *responsibility* )

**L. Materi Ajar**

- sifat-sifat bangun ruang sederhana

**M. Metoda Pembelajaran**

- deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- ekspositori (menerangkan)
- tanya jawab
- latihan

**N. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - Memberi salam
  - Berdoa sesuai keyakinan masing-masing
  - Apersepsi
  - Mengingat kembali konsep sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus
- Kegiatan Inti
  - 📖 **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan pengamatan
- ☞ Demonstrasi dalam menggambar bangun ruang balok dan kubus beserta jaring-jaringnya
- ☞ Tanya jawab
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memberikan latihan soal
- ☞ Memberikan soal Pekerjaan Rumah
- ☞ Menutup pelajaran

### **O. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku Pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4,
- Matematika SD untuk Kelas IV 4B,

### **P. Penilaian**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
---------------------------------	------------------	------------------	-----------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyebutkan dan menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan</li> <li>○ Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sebutkan dan menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan</li> <li>○ Gambarkanlah dan membuat berbagai jaring</li> </ul>
---	-----------------------------	------------------------------	---

### Format Kriteria Penilaian

#### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

8.						
----	--	--	--	--	--	--

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Makassa, 25 Mei 2018**

**Mengetahui**

**Guru Kelas IV A**

**Rahmadhan Saleh, S.Pd**

**Peneliti**

**Andi Mulianti**  
**NIM. 10540948214**

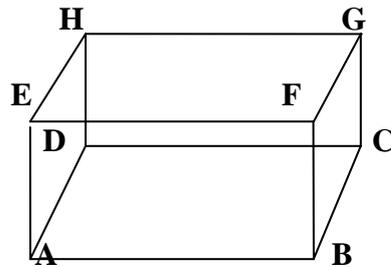
**Disetujui**

**Kepala Sekolah**

**Hj. Hariah, S.Pd., M,Si**  
**Nip : 197101301993032003**

## MATERI AJAR

### C. Sifat-sifat Balok



Perhatikan bangun ruang di samping!

Balok terdiri dari :

6 bidang sisi, yaitu :

Sisi bawah ABCD

sisi kanan BCGF

Sisi atas EFGH

sisi depan ABFE

Sisi kiri ADHE

sisi belakang DCGH

8 Titik Sudut, yaitu :

Titik sudut A, B, C, D, E, F, G, dan H.

12 rusuk, yaitu :

Rusuk AB, BC, CD, DA, AE, BF, CG, DH, EF, FG, GH, dan HE.

Setelah bagian-bagian dari balok dipahami sekarang kita perhatikan sifat-sifat balok.

- Terdapat 3 pasang sisi yang sama luasnya, yaitu ;

Sisi bawah ABCD = sisi atas EFGH

Sisi kiri ADHE = sisi kanan BCGF

Sisi depan ABFE = sisi belakang DCGH

- Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar ( $//$ ), yaitu :

Sisi bawah ABCD  $//$  sisi atas EFGH

Sisi kiri ADHE  $//$  sisi kanan BCGF

Sisi depan ABFE  $//$  sisi belakang DCGH

- Terdapat 3 pasang rusuk yang sama panjang, yaitu :

Rusuk AB = rusuk DC = rusuk EF = rusuk HG

Rusuk AE = rusuk BF = rusuk CG = rusuk DH

Rusuk AD = rusuk BC = rusuk FG = rusuk EH

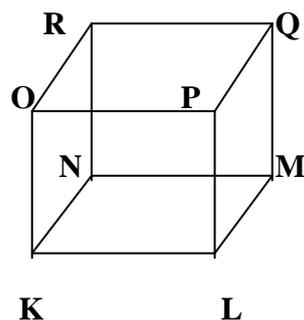
- Terdapat 3 pasang rusuk yang sejajar ( $//$ ), yaitu :

Rusuk AB  $//$  rusuk DC  $//$  rusuk EF  $//$  rusuk HG

Rusuk AE  $//$  rusuk BF  $//$  rusuk CG  $//$  rusuk DH

Rusuk AD  $//$  rusuk BC  $//$  rusuk FG  $//$  rusuk EH

#### D. Sifat-sifat Kubus



Pernahkah kalian bermain ular tangga?

Permainan ular tangga menggunakan "dadu" yang bentuknya seperti kubus. Perhatikan bangun ruang kubus di atas!

Kubus terdiri dari :

6 bidang sisi, yaitu :

Sisi bawah KLMN

Sisi atas OPQR

Sisi kiri KNRO

Sisi kanan LMQP

Sisi depan KLPO

Sisi belakang NMQR

8 titik sudut, yaitu :

Titik sudut K, L, M, N, O, P, Q, dan R

12 rusuk, yaitu :

Rusuk KL, LM, MN, NK, KO, LP, MQ, NR, OP, PQ, QR, dan RO

Setelah bagian-bagian dari kubus dipahami sekarang kita perhatikan sifat-sifat kubus.

- Terdapat 6 sisi yang sama luasnya, yaitu :

Sisi KLMN = OPQR = KNRO = LMQP = KLPO = NMQR

- Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar ( $//$ ), artinya jika dua sisi diperpanjang tidak akan berpotongan, yaitu :

Sisi bawah KLMN  $//$  sisi atas OPQR

Sisi kiri KNRO  $//$  sisi kanan LMQP

Sisi depan KLPO  $//$  sisi belakang NMQR

- Terdapat 3 pasang rusuk yang sejajar ( $//$ ), artinya jika dua rusuk diperpanjang tidak akan berpotongan, yaitu ;

Rusuk KL  $//$  rusu MN  $//$  rusuk QR  $//$  rusuk OP

Rusuk KO  $//$  rusuk LP  $//$  rusuk MQ  $//$  rusuk NR

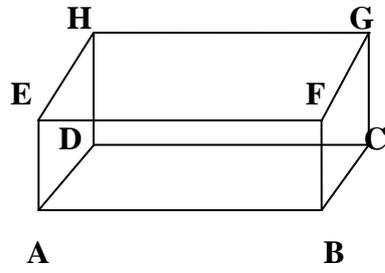
Rusuk KN  $//$  rusuk LM  $//$  rusuk PQ  $//$  rusuk OR

- Kedua belas rusuknya sama panjang, yaitu :

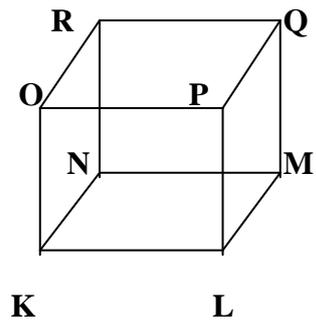
Rusuk KL = LM = MN = NK = KO = LP = MQ = NR = OP = PQ  
= QR = RO

## Media gambar

Gambar balok



Gambar kubus

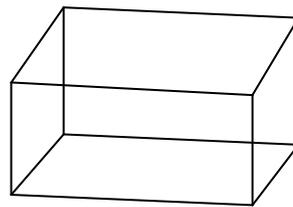
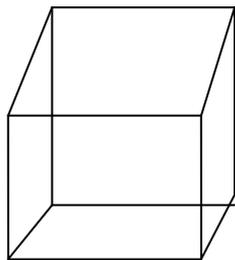




3. Bangun ruang dibawah ini yang mempunyai jumlah sisi 6 buah adalah ....
  - a. Kerucut
  - b. Bola
  - c. Tabung
  - d. Kubus
4. Semua sisi kubus berbentuk ....
  - a. Segitiga
  - b. Segiempat
  - c. Segienam
  - d. Persegi panjang
5. Jumlah rusuk yang dimiliki oleh balok adalah ....
  - a. 12 rusuk
  - b. 10 rusuk
  - c. 16 rusuk
  - d. 6 rusuk

B. Essai

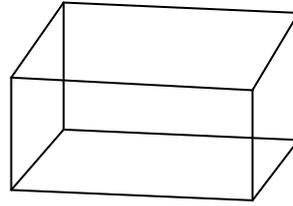
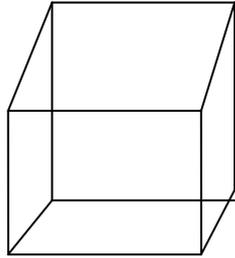
1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh kubus!
2. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh balok!
3. Sebutkan nama-nama gambar bangun ruang berikut!



4. Balok dan kubus mempunyai persamaan yaitu... ,... dan ... yang sama
5. Sinta ingin membuat sebuah kubus untuk tugas sekolahnya. Sinta akan membuat rusuk-rusuk kubus itu dengan kawat. Jika kubus yang sinta buat rusuknya mempunyai panjang 15 cm. maka berapakah panjang seluruh rusuk yang dibutuhkan?



8. Sebutkan nama-nama gambar bangun ruang berikut!



9. Balok dan kubus mempunyai persamaan yaitu... ,... dan ... yang sama

10. Sinta ingin membuat sebuah kubus untuk tugas sekolahnya. Sinta akan membuat rusuk-rusuk kubus itu dengan kawat. Jika kubus yang sinta buat rusuknya mempunyai panjang 15 cm. maka berapakah panjang seluruh rusuk yang dibutuhkan?

## LAMPIRAN KUNCI JAWABAN

### Kunci jawaban *post test*

Jika menjawab benar skor yang di dapat yaitu 1 dan jika menjawab salah skor yang di dapat yaitu 0

#### A. Pilihan Ganda

1. D
2. A
3. D
4. B
5. A

#### B. Essai

Jika menjawab benar skor yang di dapat yaitu 3 jika menjawab salah atau kurang tepat skor yang di dapat yaitu 1

##### 1. Sifat-sifat dari kubus

- Terdapat 6 sisi yang sama luasnya
- Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar
- Terdapat 3 pasang rusuk yang sejajar
- Ke 12 rusuknya sama panjang

##### 2. Sifat-sifat yang dimiliki balok

- Terdapat 3 pasang sisi yang sama luasnya
- Terdapat 3 pasang sisi yang sejajar
- Terdapat 3 pasang rusuk yang sama panjang
- Terdapat 3 pasang rusuk yang seajaajr

##### 3. Kubus dan balok

##### 4. Sisi, rusuk dan titik sudut

##### 5. Diketahui:

Bangun yang akan dibuat sinta = 15 cm

Jadi jumlah kawat yang dibutuhkan sinta adalah  $12 \times 15 \text{ cm} = 180 \text{ cm}$

**DAFTAR HADIR MURID KELAS KONTROL SD INPRES  
PACCINONGANG**

No.	Nama	L/P	PERTEMUAN KE-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	Ehma Fatir A.M	L	√	√	√	√	√	√
2.	Masyita Awalia Malik	P	√	√	√	√	√	√
3.	Muhammad Falah Maulana.S	L	√	√	√	√	√	√
4.	Muhammad Hiksan	L	√	√	√	√	√	√
5.	Muhammad Syarif	L	√	√	√	√	√	√
6.	Muh. Abyan	L	√	√	√	√	√	√
7.	Muh. Akbar	L	√	√	√	√	√	√
8.	Mh. Alfin Isyait. S	L	√	√	√	√	√	√
9.	Muh. Alwi	L	√	√	√	√	√	√
10.	Muh. Ashar Nasir	L	√	√	√	√	√	√
11.	Muh. Asril	L	√	√	√	√	√	√
12.	Muh. Nahwi	L	√	√	√	√	√	√
13.	Muh. Rasul	L	√	√	√	√	√	√
14.	Muh. Riski Pratama	L	√	√	√	√	√	√
15.	Mh. Firdaus Indar	L	√	√	√	√	√	√
16.	Mushasthalita	P	√	√	√	√	√	√
17.	Nafisah Khairunnisa	P	√	√	√	√	√	√
18.	Nur Adelia	P	√	√	√	√	√	√
19.	Nur Aisyah	P	√	√	√	√	√	√
20.	Nurul Apriana Karini	P	√	√	√	√	√	√
21.	Nurul Almaqfirah	P	√	√	√	√	√	√
22.	Rahmat	L	√	√	√	√	√	√
23.	Safra Salsabila Sungkar	L	√	√	√	√	√	√
24.	Saniasa Amelia Tianna	P	√	√	√	√	√	√
25.	Surya Zekika Mauluddin	L	√	√	√	√	√	√
26.	Syamsuddin	L	√	√	√	√	√	√
27.	Muh. Randi	L	√	√	√	√	√	√

**DAFTAR HADIR MURID KELAS EKSPERIMEN SD INPRES  
PACCINONGANG**

No.	Nama	L/P	PERTEMUAN KE-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	Ade Irda	P	√	√	√	√	√	√
2.	Ainun Jariah Jefri	P	√	√	√	√	√	√
3.	Ainun Putri Amira	P	√	√	√	√	√	√
4.	Ainun Rafiah	P	√	√	√	√	√	√
5.	Darmawati	P	√	√	√	√	√	√
6.	Destri Syahriah	P	√	√	√	√	√	√
7.	Dwi Ari Prasetya	P	√	√	√	√	√	√
8.	Elfarel Radiah Raif	L	√	√	√	√	√	√
9.	Fachril	L	√	√	√	√	√	√
10.	Fernando Thores	L	√	√	√	√	√	√
11.	Firdha Aulia	P	√	√	√	√	√	√
12.	Hajrah Wati	P	√	√	√	√	√	√
13.	Herlangga Saputra	L	√	√	√	√	√	√
14.	Hidayatullah Hanafi	L	√	√	√	√	√	√
15.	Husnul Qhatimah	P	√	√	√	√	√	√
16.	Ichal	L	√	√	√	√	√	√
17.	Kirey Restu Islamiah	L	√	√	√	√	√	√
18.	Manohara	P	√	√	√	√	√	√
19.	Marwani Muhiddin	L	√	√	√	√	√	√
20.	Muh. Aidil Saputra Nasir	L	√	√	√	√	√	√
21.	Muh Ryan Aditya	L	√	√	√	√	√	√
22.	Muh Satrio Suwandi	L	√	√	√	√	√	√
23.	Muh Akil Sudirman	L	√	√	√	√	√	√
24.	Muh Fiqih Ramadhan	L	√	√	√	√	√	√
25.	Nur Adila Safitri Gani	L	√	√	√	√	√	√
26.	Paradillah	L	√	√	√	√	√	√
27.	St Nur Arina	P	√	√	√	√	√	√

**Daftar Nilai (Kontrol) Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang**

<b>No.</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Ehma Fatir A.M	60	Tidak Tuntas
2.	Masyita Awalia Malik	55	Tidak Tuntas
3.	Muhammad Falah Maulana.S	45	Tidak Tuntas
4.	Muhammad Hiksian	50	Tidak Tuntas
5.	Muhammad Syarif	30	Tidak Tuntas
6.	Muh. Abyan	40	Tidak Tuntas
7.	Muh. Akbar	75	Tuntas
8.	Mh. Alfin Isyait. S	65	Tidak Tuntas
9.	Muh. Alwi	45	Tidak Tuntas
10.	Muh. Ashar Nasir	70	Tuntas
11.	Muh. Asril	60	Tidak Tuntas
12.	Muh. Nahwi	55	Tidak Tuntas
13.	Muh. Rasul	65	Tidak Tuntas
14.	Muh. Riski Pratama	45	Tidak Tuntas
15.	Mh. Firdaus Indar	75	Tuntas
16.	Mushasthalita	55	Tidak Tuntas
17.	Nafisah Khairunnisa	70	Tuntas
18.	Nur Adelia	65	Tidak Tuntas
19.	Nur Aisyah	65	Tidak Tuntas
20.	Nurul Apriana Karini	65	Tidak Tuntas
21.	Nurul Almaqfirah	70	Tuntas
22.	Rahmat	75	Tuntas
23.	Safra Salsabila Sungkar	40	Tidak Tuntas
24.	Saniasa Amelia Tianna	55	Tidak Tuntas
25.	Surya Zekika Mauluddin	70	Tuntas
26.	Syamsuddin	60	Tidak Tuntas
27.	Muh. Randi	65	Tidak Tuntas

**Daftar Nilai (Eksperimen) Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang**

<b>No.</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Ade Irda	75	Tuntas
2.	Ainun Jariah Jefri	75	Tuntas
3.	Ainun Putri Amira	75	Tuntas
4.	Ainun Rafiah	75	Tuntas
5.	Darmawati	75	Tuntas
6.	Destri Syahriah	60	Tidak Tuntas
7.	Dwi Ari Prasetya	70	Tuntas
8.	Elfarel Radiah Raif	75	Tuntas
9.	Fachril	70	Tuntas
10.	Fernando Thores	75	Tuntas
11.	Firdha Aulia	75	Tuntas
12.	Hajrah Wati	65	Tidak Tuntas
13.	Herlangga Saputra	70	Tuntas
14.	Hidayatullah Hanafi	75	Tuntas
15.	Husnul Qhatimah	70	Tuntas
16.	Ichal	75	Tuntas
17.	Kirey Restu Islamiah	75	Tuntas
18.	Manohara	60	Tidak Tuntas
19.	Marwani Muhiddin	75	Tuntas
20.	Muh. Aidil Saputra Nasir	75	Tuntas
21.	Muh Ryan Aditya	30	Tidak Tuntas
22.	Muh Satrio Suwandi	60	Tidak Tuntas
23.	Muh Akil Sudirman	70	Tuntas
24.	Muh Fiqih Ramadhan	75	Tuntas
25.	Nur Adila Safitri Gani	65	Tidak Tuntas
26.	Paradillah	65	Tidak Tuntas
27.	St Nur Arina	75	Tuntas

## Analisis Data Deskriptif *Eksperimen dan Kontrol*

### 1. Data Kontrol

$X_i$	$F_i$	$F_i \cdot X_i$	$X_i^2$	$F_i \cdot X_i^2$
30	1	30	900	900
40	2	80	1600	3200
45	3	135	2025	6075
50	1	50	2500	2500
55	4	220	3025	12100
60	3	180	3600	10800
65	6	390	4225	25350
70	4	280	4900	19600
75	3	225	5625	16875
$\Sigma$	27	1590	28400	97400

- Ukuran Sampel = 27
- Skor Tertinggi = 75
- Skor Terendah = 30
- Rentang Skor = Skor tertinggi – Skor terendah  
= 75 – 30  
= 45
- $Ki = \frac{R}{i} + 1$   
=  $\frac{45}{6} + 1$   
= 7,5 + 1 = 8,5

- Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{27(97400) - (1590)^2}{27(27-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2629800 - 2528100}{27 \times 26}} \\
 &= \sqrt{\frac{101700}{702}} \\
 &= \sqrt{144.871795} \\
 &= 12.036 \text{ (Standar Deviasi)}
 \end{aligned}$$

## 2. Data Eksperimen.

$X_i$	$F_i$	$F_i \cdot X_i$	$X_i^2$	$F_i \cdot X_i^2$
30	1	30	900	900
60	3	180	3600	10800
65	3	195	4225	12675
70	5	350	4900	24500
75	15	1125	5625	84375
$\Sigma$	27	1880	19250	133250

- Ukuran Sampel = 27
- Skor Tertinggi = 75
- Skor Terendah = 30

- Rentang Skor = Skor tertinggi – Skor terendah  

$$= 75 - 30$$

$$= 45$$

- $i = 1 + 3.3 \log n$   

$$= 1 + 3.3 \log 27$$

$$= 5.7235 \text{ di bulatkan menjadi } 6 \text{ (Interval)}$$

- $Ki = \frac{R}{i} + 1$   

$$= \frac{45}{6} + 1$$

$$= 7.5 + 1 = 8.5$$

- Standar Deviasi

$$= \sqrt{\frac{n \sum fi.xi^2 - \sum(fi.xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{27(133250) - (1880)^2}{27(27-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3597750 - 3534400}{27 \times 26}}$$

$$= \sqrt{\frac{63350}{702}}$$

$$= \sqrt{90,2421652}$$

$$= 9.499 \text{ (Standar Deviasi)}$$

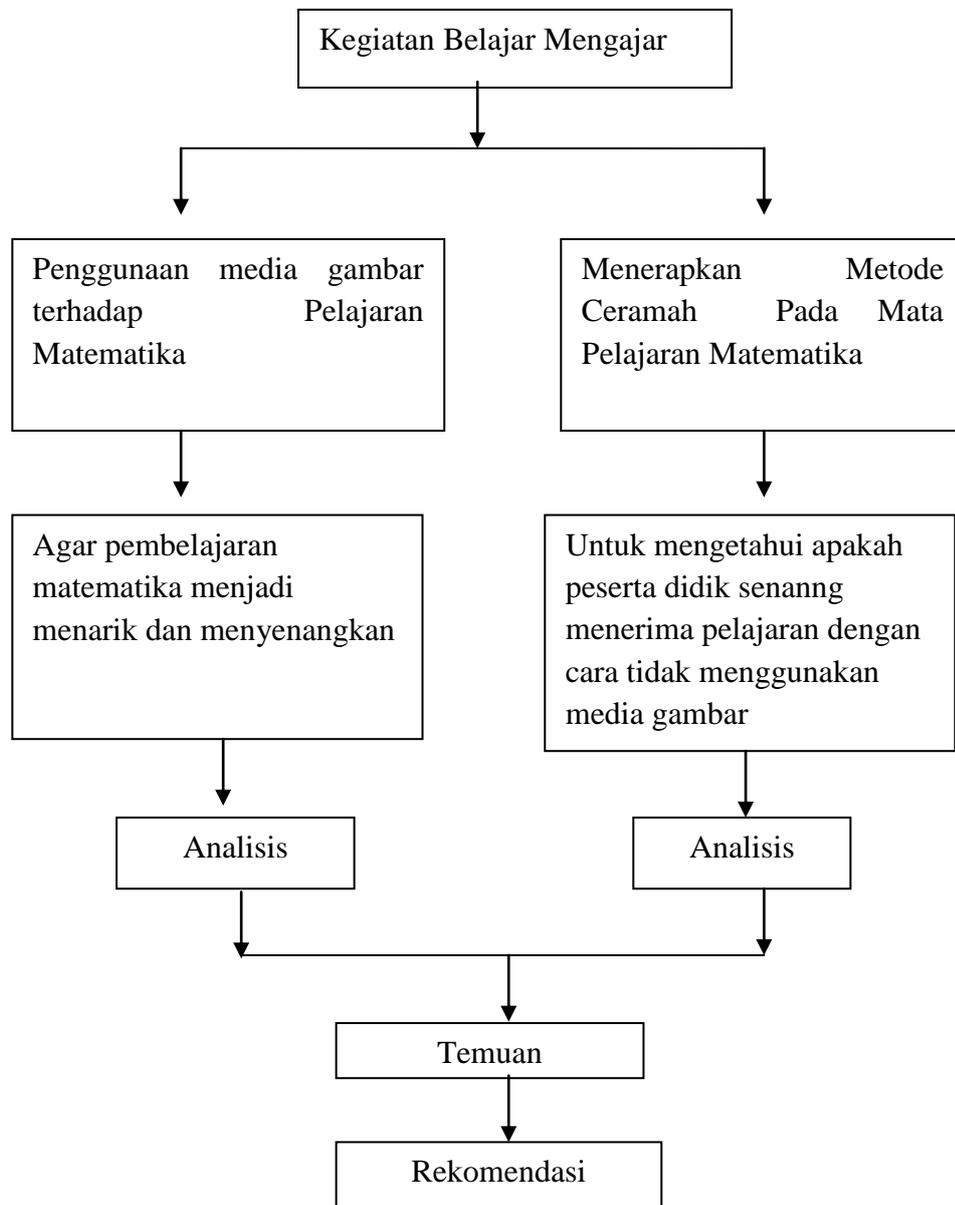
### HASIL ANALISIS ANGGKET RESPON SISWA

No	Aspek yang Direspon	Respon Siswa		Presentase (%)	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.	Apakah anda senang membaca	25	2	92,59	7,41
2.	Apakah anda senang berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran berlangsung.	25	2	92,59	7,41
3.	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS.	25	2	92,59	7,41
4.	Apakah anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya terhadap masalah yang belum dipahami.	27	0	100	0
5.	Apakah anda senang jika dipanggil oleh guru untuk mepresentasikan jawaban kelompok.	24	3	88,89	11,11
6.	Apakah anda senang menanggapi jawaban dari kelompok lain.	15	12	55,56	44,44
7.	Apakah anda senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran.	24	3	88,89	11,11
8.	Apakah anda senang dengan cara guru mengajar dengan pendekatan <i>Media</i>	25	2	92,59	7,41

	<i>Gambar</i>				
9.	Apakah anda senang dengan suasana pembelajaran pendekatan <i>Media Gambar</i>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>92,59</b>	<b>7,41</b>
10.	Apakah anda senang jika diterapkan cara pembelajaran seperti ini pada pembelajaran berikutnya.	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>24,2</b>	<b>2,8</b>	<b>899,29</b>	<b>103,71</b>

## LAMPIRAN GAMBAR

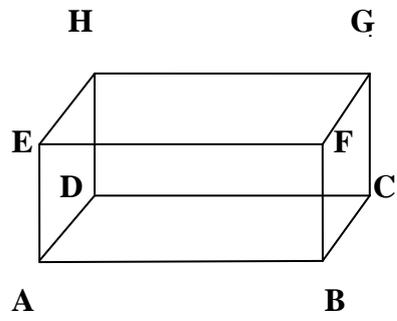
### Bagan Kerangka Pikir



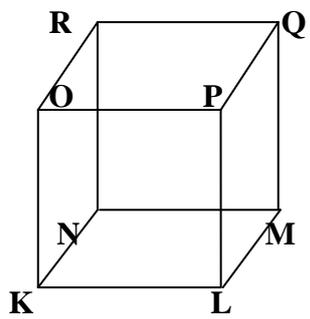
Gambar 2.1 bagan kerangka pikir

## Media gambar

Gambar balok



Gambar kubus



## LAMPIRAN DOKUMENTASI













## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**ANDI MULIANTI**, lahir di Batangmata Sapo , Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 september 1992. Anak ke tiga dari tiga bersaudara buah kasih sayang dari pasangan DG Mattiro dan Baho Lolo.

Adapun jenjang pendidikan yang penulis lalui yaitu masuk SD Inpres Batangmata Sapo mulai tahun 2000 sampai tahun 2006. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bontomatene dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Botomatene dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2014 penulis berhasil lulus di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1) Kependidikan. Pada tahun 2018, akan menyelesaikan masa perkuliahan di universitas muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa”*